

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pasar malam Bandung merupakan bagian dari budaya Indonesia. Meskipun bentuk hiburan ini tidak diciptakan oleh Indonesia, namun dalam pasar malam Bandung tersimpan keunikan yang berbeda dari budaya asalnya. Wahana yang digerakkan oleh tenaga manusia, jajanan yang berbaur dengan kuliner tradisional, atraksi yang menantang maut, dsb. merupakan hal-hal yang patut untuk diapresiasi. Pasar malam Bandung juga memiliki nilai historis karena telah ada sejak tahun 70-an. Oleh sebab itu sangat disayangkan bila hiburan ini hilang begitu saja tanpa ada jejak yang mengabadikannya.

jejak yang ada sekarang terbatas hanya pada foto-foto maupun video yang diunggah oleh orang-orang yang pernah mengunjunginya. Sejauh ini belum ditemui media yang secara formal membahas, memberikan informasi mengenai pasar malam Bandung dan memperkenalkannya. Selain itu penghargaan masyarakat yang minim, pandangan sinis mengenai keberadaannya, dan juga pendapat bahwa pasar malam Bandung hanya sekedar bisnis rakyat memperburuk keadaan. Karena itu diperlukan sebuah jejak yang dapat melestarikan keberadaan pasar malam Bandung dengan cara merekam informasi ke dalam sebuah media. Didalamnya, keunikan yang dimiliki pasar malam Bandung diangkat kembali serta kepada masyarakat diberikan pandangan baru sehingga tumbuh penghargaan, kecintaan, dan lebih lanjut lagi diharapkan muncul pihak-pihak yang turut melestarikan sesuai dengan kompetensi masing-masing.

#### **5.2 Saran**

Pasar malam Bandung memegang peranan penting sebagai hiburan rakyat kota Bandung yang terjangkau hingga kalangan menengah ke bawah. Pemerintah kota Bandung seharusnya berperan sebagai pihak yang peduli terhadap keberadaan hiburan ini, tidak

bersikap acuh dan hanya menganggapnya sebagai bisnis rakyat. Masih banyak yang bisa dibenahi, diangkat, dan dijadikan sebuah potensi hiburan yang lebih baik. Akan sangat disayangkan bila hiburan ini suatu saat hilang tergerus jaman. Hal ini tidaklah mustahil mengingat jumlah pengunjung yang kian hari kian menurun.

Diharapkan juga banyak masyarakat terutama generasi muda yang ikut peduli. Muda-mudi Bandung yang dikenal dengan kreativitasnya tentu seharusnya dapat melakukan berbagai hal dalam rangka melestarikan keberadaan pasar malam Bandung.

### **5.3 Saran dari Dosen Penguji**

Untuk penjilidan buku, penulis disarankan untuk lebih memperhatikan teknik *bookbinding* agar halaman tidak mudah lepas dari punggung buku. Jika memungkinkan diprint di kertas A1, agar penjilidan dapat dikerjakan dengan sistem jahit. Selain itu juga, akan lebih baik bila buku dibuatkan box nya karena *artbook* cukup rapuh. Untuk isi dalam buku, pada bagian isi bab Wahana, ukuran infografik perlu diperbesar untuk alasan keterbacaan.